

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Pada penutupan perdagangan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,17%, sementara indeks S&P 500 melemah 0,06%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,06%. Volume perdagangan relatif sepi menjelang libur Martin Luther King Jr. Day pada hari Senin.

Investor juga mencerna kabar bahwa Trump mengatakan ia mungkin ingin mempertahankan penasihat ekonominya, Kevin Hassett, di posisinya saat ini, sehingga menurunkan spekulasi pasar bahwa Hassett akan menggantikan Ketua Federal Reserve Jerome Powell.

Trump pada akhir pekan menyatakan akan memberlakukan tarif tambahan sebesar 10% terhadap barang-barang dari Denmark, Norwegia, Swedia, Prancis, Jerman, Belanda, Finlandia, dan Inggris mulai 1 Februari. Tarif tersebut akan naik menjadi 25% pada Juni jika tidak tercapai kesepakatan terkait Greenland.

Negara-negara Eropa sebagian besar mengemukakan ancaman tersebut, dengan Prancis mengusulkan berbagai langkah pembalasan jika Trump tetap memberlakukan tarif itu. Presiden AS tersebut berulang kali menyerukan agar Greenland menjadi bagian dari Amerika Serikat, dengan alasan langkah tersebut penting bagi keamanan nasional AS. Greenland merupakan wilayah ottonom yang berada di bawah Kerajaan Denmark.

Sebelumnya, Trump juga sempat mengemukakan kemungkinan menggerakkan militer AS ke Greenland—acaman yang dinilai semakin kredibel setelah adanya aksi militer AS di Venezuela pada awal tahun.

**PASAR EROPA:** Saham Eropa melemah pada Jumat dan menutup pekan di zona negatif di tengah kekhawatiran investor terhadap perkembangan geopolitik. DAX Jerman turun 0,3%, CAC 40 Prancis melemah 0,7%, dan FTSE 100 Inggris turun 0,1%.

Ketegangan meningkat setelah pertemuan antara pejabat AS, Denmark, dan Greenland gagal mencapai kesepakatan soal masa depan Greenland. Perdana Menteri Denmark Mette Frederiksen menyebut masih ada “perbedaan mendasar” dengan AS dan memperingatkan bahwa konflik ini berpotensi mengancam keberlangsungan NATO.

Sementara itu, data menunjukkan inflasi Jerman stagnan pada Desember dengan kenaikan tahunan 1,8%, di bawah target ECB 2%. ECB menahan suku bunga dan memberi sinyal belum terburu-buru mengubah kebijakan karena pertumbuhan ekonomi cukup kuat dan tekanan inflasi mereda.

**PASAR ASIA:** Saham Asia bergerak beragam pada Jumat, dengan saham teknologi menguat mengikuti kinerja positif TSMC, meski pelembahan di sektor lain membatasi kenaikan. Bursa Asia yang didominasi saham teknologi menguat, dipimpin KOSPI Korea Selatan yang naik lebih dari 1%, didorong reli saham chip seperti Samsung Electronics (+3,5%) dan SK Hynix (+0,8%), setelah TSMC membukukan laba kuartal IV di atas ekspektasi dan menegaskan kuatnya permintaan berbasis AI.

Saham teknologi di Jepang dan Hong Kong juga naik, meski Nikkei 225 dan Hang Seng tertahan oleh pelembahan sektor lain.

Di sisi lain, China memperketat aturan perdagangan frekuensi tinggi, termasuk meminta penghapusan server untuk perdagangan otomatis, menyalurkan kenaikan persyaratan margin sebelumnya. Langkah ini memicu respons negatif investor di tengah kekhawatiran intervensi berlebihan pemerintah, sementara bursa China daratan mencatat penurunan tajam pekan ini. Fokus pasar tetap tertuju pada upaya stimulus Beijing, setelah data Desember menunjukkan tanda-tanda perbaikan, terutama pada belanja konsumen.

**KOMODITAS:** Harga minyak ditutup menguat pada Jumat, didorong aksi penutupan posisi short menjelang libur Martin Luther King Day di AS serta kekhawatiran berlanjut terkait potensi serangan militer AS terhadap Iran. Brent naik 0,58% ke USD 64,13 per barel, sementara WTI menguat 0,42% ke USD 59,44 per barel.

Di sisi kebijakan energi, Gedung Putih mendesak operator jaringan listrik terbesar AS, PJM Interconnection, untuk menggelar lelang darurat pasokan listrik guna mencegah pemadaman bergilir, seiring lonjakan permintaan energi dari pusat data dan AI yang melampaui kemampuan pembangkit baru. Pemerintahan Trump menilai langkah ini penting untuk menekan harga listrik dan risiko gangguan pasokan di wilayah Mid-Atlantic, sekaligus mempercepat pembangunan lebih dari USD 15 miliar kapasitas pembangkit baru. Isu inflasi energi juga menjadi perhatian menjelang pemilu paruh waktu November.

**INDONESIA: IHSG ditutup menguat dan bertahan melewati angka psikologisnya memecah 9000**, dimana naik menjadi 9075.41. Jika saham konglomerasi dan saham uptrend yang anda pegang tetap kuat di atas MA20, jadikan angka tersebut sebagai pedoman trailing stop anda. Jika anda memiliki portofolio nikel, KBMII 1 dan asuransi umum dan portofolio berbasis narasi tersebut tetap selalu berjaga-jaga dengan trailing stop untuk portofolio anda dikarenakan volatilitas yang tinggi. Adapun komoditas emas sempat menyentuh all time highnya, dimana berpeluang untuk memberikan katalis positif bagi perdagangan saham saham berbasis emas di IHSG.

## JCI

**9075.4 +42.8 (+0.47%)**

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1721.6	ANTM	714.1
BBRI	1551.7	BUVA	656.4
BBCA	1227.8	DEWA	606.9
BMRI	1222.8	BBNI	600.2
PTRO	721.9	MBMA	554.5

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	426.7	BUMI	276.4
PTRO	211.1	NCKL	116.9
BMRI	208.8	ARCI	93.7
INCO	121.9	ANTM	93.1
JPFA	94.5	TINS	90.8

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.25	0.037	0.6%
USDIDR	16.860	-5	0.0%
KRWIDR	11.46	-0.0449	-0.4%

## IHSG

BUY ON WEAKNESS



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION, MOMENTUM STILL STRONG

## Stock Pick

SWING BUY

CBDK – Bangun Kosambi Sukses Tbk



SPECULATIVE BUY

BBRI – Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



SPECULATIVE BUY

## BKSL – Sentul City Tbk



**Entry** **152-150**

**TP** **164-173 / 184-193**

**SL** **<140**

BUY ON WEAKNESS

## MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



**Entry** **<2890**

**TP** **3100-3200**

**SL** **<2680**

SPECULATIVE BUY

## BBYB – Bank Neo Commerce Tbk



**Entry** **500-480**

**TP** **535-545 / 590-615**

**SL** **<466**

## || Company News

### NCKL: Glencore Kembali Lega 224,47 Juta Saham Grup Harita

Glencore International Investment terus membuang saham Trimegah Persada Persada (NCKL). Monster tambang Swiss itu, diketahui secara berantai kembali melega 224.479.472 helai alias 224,47 juta lembar. Transaksi sebanyak enam kali dilakukan sejak 6 Januari 2026 hingga 14 Januari 2026. Transaksi perpindahan saham Grup Harita tersebut dibidani oleh Citibank NA. Rincian transaksi Glencore sebagai berikut. Pada 6 Januari 2026, Glencore melepas 10 juta helai, pada 8 Januari 2026 menjual 64.237.600 saham, pada 9 Januari 2026 mendivestasi 122.450.600 lembar. Berikutnya, pada 12 Januari 2026, Glencore mengalihkan 49.372.900 eksemplar. Lalu, pada 13 Januari 2026, kembali Glencore membuang 14.079.200 saham. Dan, pada 14 Januari 2026, Glencore menjual 13.662.700 lembar. Menyusul transaksi itu, timbunan saham Harita Nickel dalam pangkuan Glencore terus mengerucut. Tepatnya, menjadi tersisa 4,25 miliar saham alias 6,74 persen. Mengalami penyusutan sekitar 0,43 persen dari periode sebelum transaksis dengan koleksi 4,52 miliar helai setara 7,17 persen. Sayangnya, transaksi dilakukan dalam tradisi senyap. Kalau dikalkulasi dengan harga rata-rata saham perseroan Rp1.323, transaksi bernilai Rp297,09 miliar. (Emiten News)

### TRUE: 25 Februari, TRUE Izin Investor Private Placement 757,11 Juta Lembar

Teka-teki Triniti Dinamik alias True Land (TRUE) menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) luar biasa terjawab. Rapat akbar tersebut akan dihelat pada 25 Februari 2026 mendatang. Bertempat di The Langham, Sudirman Central Business District 8 lot 28, Senayan, Jakarta, rapat akan berlangsung pukul 10.00 WIB hingga tuntas. Peserta berhak terlibat dalam rapat, harus tercatat sebagai pemegang saham alias recording date pada 2 Februari 2026. Agenda utama rapat itu, persetujuan private placement 757.110.786 helai alias 757,11 juta lembar. Pengeluaran saham baru tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp25. Penerbitan saham anyar itu, maksimal 10 persen dari jumlah saham ditempatkan, dan disetor penuh perseroan. Berdasar skenario, dana hasil pelaksanaan private placement, setelah dikurangi biaya-biaya, akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja, dan kegiatan umum usaha. Pengembangan usaha melalui pembangunan proyek yang diharap memberi nilai tambah bagi perseroan ke depan. (Emiten News)

### ASII: Astra Buyback IDR 2 Triliun

Astra International (ASII) mengalokasikan dana taktis senilai Rp2 triliun. Dana segar tersebut diplot untuk pembelian kembali (buyback) saham. Buyback dilakukan dalam tempo 3 bulan. Tepatnya, sejak 19 Januari 2026 hingga 25 Februari 2026. Jumlah saham akan dibeli kembali tersebut tidak melebihi 20 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan. Jumlah saham free float setelah pelaksanaan buyback tidak akan menjadi kurang dari 7,5 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan. Perseroan berkeyakinan pelaksanaan buyback saham tidak akan memberi dampak negatif material bagi kegiatan usaha, dan pertumbuhan perseroan. Karena perseroan saat ini memiliki modal, dan arus kas cukup untuk melakukan, dan membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan pengembangan usaha, kegiatan operasional, dan pembelian kembali saham. Buyback saham diharapkan dapat menstabilkan harga saham perseroan dalam kondisi pasar fluktuatif, selain memberi keyakinan kepada investor atas nilai saham perseroan secara fundamental. Buyback saham juga memberi fleksibilitas bagi perseroan dalam mengelola modal jangka panjang. Pembelian kembali saham akan menurunkan aset, dan ekuitas perseroan sebesar jumlah buyback saham. Kalau perseroan menggunakan seluruh anggaran untuk buyback saham tersebut sebesar jumlah maksimum, jumlah aset dan ekuitas akan berkurang maksimal Rp2 triliun. (Emiten News)

## || Domestic & Global News

### Domestic News

#### Kuota Impor Daging Sapi Dipangkas dari 180.000 Ton jadi 30.000 Ton, PHK Mengintai

Para pengusaha daging mengeluhkan pemangkasan kuota impor daging sapi untuk perusahaan swasta pada 2026 yang terlalu kecil dan berpotensi menekan keberlangsungan usaha hingga memicu pemutusan hubungan kerja (PHK). Asosiasi Pengusaha dan Pengolahan Daging Indonesia (APPDI) menyebut kuota impor daging sapi bagi pengusaha swasta pada 2026 hanya ditetapkan sebesar 30.000 ton, jauh lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang mencapai 180.000 ton. Direktur Eksekutif APPDI Teguh Boediyyana mengatakan pemangkasan kuota tersebut menimbulkan kegelisahan di kalangan pengusaha lantaran tidak sebanding dengan kebutuhan industri. "Diberi kuota hanya 30.000 ton [perusahaan swasta]. Terbesar itu untuk BUMN, itu dari India itu 100.000 ton, dari Brasil itu 75.000 ton, belum lagi dari yang negara lain, dua negara tersebut," kata Teguh saat dihubungi Bisnis, dikutip Senin (19/1/2026). Menurutnya, kuota impor daging sapi yang diberikan kepada pengusaha swasta tahun ini hanya sekitar 16% dibandingkan kuota 2025 yang mencapai 180.000 ton. Rendahnya kuota impor ini membuat para pengusaha khawatir terhadap keberlangsungan usaha. Pasalnya, Teguh mengungkap kuota impor tersebut harus dibagi kepada sekitar 105 perusahaan swasta, sehingga masing-masing perusahaan hanya memperoleh porsi yang sangat terbatas. Alhasil, APPDI bersama dengan asosiasi lain membuat surat resmi kepada Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Perdagangan (Kemendag), dan Kementerian Koordinator Bidang Pangan (Kemenko Pangan). Selain itu, Teguh menyebut kebijakan pemangkasan kuota impor daging sapi tersebut juga minim transparansi dan tidak disertai sosialisasi kepada pelaku usaha. "Kami juga tidak tahu tiba-tiba muncul angka itu, karena selama ini juga kita tidak pernah mendapatkan sosialisasi, juga tidak tahu bagaimana angka tersebut dasarnya muncul," ungkapnya. Terlebih, dia menyampaikan pihaknya turut melayani sektor hotel, restoran, dan katering (horeka) yang juga menyerap banyak tenaga kerja. "Tapi yang jelas kami sangat prihatin dengan itu dan kami berusaha untuk meyakinkan kepada pihak pemerintah untuk meninjau keputusannya dengan kuota yang 30.000 ton," katanya. Lebih lanjut, Teguh memperingatkan bahwa keterbatasan kuota impor akan berdampak langsung pada operasional perusahaan, bahkan berpotensi berujung pada PHK. Menurutnya, risiko PHK sangat mungkin terjadi apabila pemerintah tidak meninjau ulang kebijakan kuota. (Bisnis)

### Global News

#### Trump Tunda Tarif Mineral Kritis, AS Pilih Jalur Negosiasi Dagang

Presiden Amerika Serikat Donald Trump menunda penerapan tarif baru atas impor mineral kritis setelah melalui kajian selama berbulan-bulan untuk menilai apakah pasokan dari luar negeri mengancam keamanan nasional AS. Melansir Bloomberg, Trump menyatakan pemerintahannya akan lebih dulu menempuh jalur perundingan dengan negara-negara mitra guna memastikan Amerika Serikat memiliki pasokan mineral kritis yang memadai serta mengurangi kerentanan rantai pasok secepat mungkin. Trump juga membuka opsi penetapan batas harga minimum (price floors) atas impor—bukan semata tarif berbasis persentase—sebagai upaya membangun rantai pasok mineral kritis yang terhubung dengan negara-negara sekutu AS. Dalam dokumen tersebut, Trump menegaskan pembatasan impor, termasuk tarif, dapat diberlakukan apabila kesepakatan yang memuaskan tidak tercapai dalam waktu yang wajar. Pelaku industri telah lama menanti hasil investigasi tersebut, yang dimulai pada April tahun lalu berdasarkan Section 232 Trade Expansion Act. Kajian itu menyimpulkan bahwa impor mineral kritis olahan dan produk turunannya mengancam keamanan nasional AS, mengingat perannya yang krusial bagi berbagai industri pertahanan. Ketiadaan tarif langsung saat ini mengindikasikan pemerintahan Trump berupaya menghindari guncangan terhadap gencatan senjata dagang dengan China yang disepakati bersama Presiden Xi Jinping pada musim gugur lalu. Dalam kesepakatan itu, kedua negara berkomitmen menurunkan tarif impor serta melonggarkan kontrol ekspor. Trump berada di bawah tekanan untuk merespons setelah China—sebagai pemroses terbesar mineral kritis dunia—membatasi akses terhadap logam tanah jarang yang vital bagi teknologi canggih dalam sengketa dagang tahun lalu. Secara lebih luas, kewenangan Section 232 yang menjadi dasar penyelidikan mineral kritis ini dipandang sebagai instrumen yang dapat digunakan kembali oleh pemerintahan Trump untuk membangun rezim tarif, apabila Mahkamah Agung AS membantalkan pungutan tarif global yang diterapkannya. (Bisnis)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (Bn Tr)	P/E/PB (TTM)	Price/DivPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth (%)	Adj-Beta	
<b>Consumer Staples</b>														
BARR	IDR 3,870	IDR 3,860	IDR 4,300	+12.6%	-6.6%	578.96	10.29	1.75	17.07	9.04	10.13	-8.67	1.33	
BMAA	IDR 8,075	IDR 8,075	IDR 10,000	+23.8%	-17.8%	995.45	17.49	3.60	21.48	3.78	9.32	7.26	0.87	
BMINI	IDR 4,540	IDR 4,370	IDR 6,400	+41.0%	-2.9%	169.33	8.36	1.02	12.51	8.24	8.67	+5.56	1.24	
BMR	IDR 4,990	IDR 5,100	IDR 6,250	+25.3%	-13.2%	465.71	9.04	1.65	18.60	11.35	14.63	-51.24	1.12	
TUGU	IDR 1,210	IDR 1,165	IDR 1,900	+64.5%	+21.0%	4.30	5.78	0.42	7.49	6.57	13.62	-28.33	0.87	
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>														
INDF	IDR 6,750	IDR 6,775	IDR 8,500	+25.9%	-12.3%	59.27	7.64	0.64	11.47	4.15	3.65	-21.00	0.67	
ICBP	IDR 8,050	IDR 8,200	IDR 13,000	+61.5%	+25.3%	95.88	15.54	1.50	12.65	3.11	6.50	-25.27	0.55	
CPIN	IDR 4,570	IDR 4,510	IDR 5,000	+10.7%	-0.7%	74.98	15.96	2.35	15.43	2.36	9.55	131.12	0.79	
IPFA	IDR 2,700	IDR 2,620	IDR 2,500	-7.4%	-44.0%	31.66	9.40	1.85	20.55	2.59	9.04	59.66	0.79	
SSMS	IDR 1,510	IDR 1,515	IDR 2,750	+79.7%	+27.5%	14.57	17.03	0.00	41.53	3.09	-1.70	99.17	0.39	
<b>Consumer Cyclical</b>														
FIM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	+38.6%	+201.8%	157.87	-	- N/A/N/A	-	-5.86	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 408	IDR 408	IDR 476	+17.2%	-5.7%	6.68	6.24	0.78	17.39	4.48	8.55	-8.50	0.97	
HRTA	IDR 2,520	IDR 2,150	IDR 590	+76.6%	+581.1%	11.61	16.21	4.12	28.54	0.83	45.78	105.79	0.47	
<b>Electronics</b>														
KLBF	IDR 1,205	IDR 1,205	IDR 1,520	+26.1%	-4.0%	56.41	15.73	2.38	15.47	2.99	7.16	13.42	0.60	
SIDO	IDR 540	IDR 540	IDR 700	+29.6%	+4.5%	16.20	13.12	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.59	
<b>Financial Services</b>														
TXFM	IDR 3,660	IDR 3,880	IDR 3,000	+7.1%	+35.2%	387.57	16.66	2.64	15.95	5.81	0.50	-4.30	1.22	
ISMR	IDR 3,600	IDR 3,410	IDR 3,600	-0.0%	+15.1%	26.13	6.59	0.73	11.54	4.34	34.64	-3.78	0.87	
EXCL	IDR 4,010	IDR 3,750	IDR 3,000	+25.2%	+76.7%	72.98	0.00	2.16	7.32	6.10	6.60	0.00	0.83	
TOWR	IDR 550	IDR 585	IDR 1,070	+94.5%	+18.5%	32.50	8.30	1.22	15.51	3.05	8.48	5.15	0.88	
TBIG	IDR 2,340	IDR 2,680	IDR 1,900	+15.2%	+8.2%	50.75	38.39	4.58	12.66	7.18	3.41	-19.06	0.27	
MTGS	IDR 615	IDR 700	IDR 700	+13.8%	+8.2%	51.39	24.15	1.53	4.37	4.37	7.19	0.23	0.96	
INIT	IDR 375	IDR 367	IDR 580	+25.2%	+136.2%	10.87	327.66	20.83	4.43	0.01	5.16	118.01	0.63	
<b>Healthcare</b>														
CTRA	IDR 940	IDR 830	IDR 1,400	+48.9%	+2.5%	17.42	7.03	0.76	11.26	2.55	21.01	27.24	0.94	
PANI	IDR 11,850	IDR 12,600	IDR 18,500	+56.1%	+24.7%	214.69	215.04	8.55	4.38	0.03	31.21	84.95	1.43	
PWON	IDR 384	IDR 338	IDR 520	+35.4%	+4.0%	18.49	8.65	0.85	10.15	3.39	7.59	-6.27	0.87	
<b>Industrials</b>														
MDIC	IDR 1,460	IDR 1,345	IDR 1,500	+2.7%	+22.2%	36.70	12.21	0.98	8.52	3.66	-6.66	-50.29	0.73	
TMG	IDR 22,775	IDR 21,875	IDR 23,250	+4.8%	+13.5%	25.17	6.35	0.78	12.40	13.39	-2.94	-36.95	0.57	
INCO	IDR 6,350	IDR 5,175	IDR 4,930	+22.4%	+74.0%	56.93	64.63	1.44	2.16	0.84	-22.87	-32.20	0.82	
ANTM	IDR 4,050	IDR 3,150	IDR 1,560	+61.5%	+164.7%	97.32	13.12	2.88	23.32	3.75	68.57	206.33	0.67	
ADRO	IDR 2,230	IDR 1,810	IDR 3,680	+65.0%	+7.1%	65.54	0.00	0.82	8.19	13.89	-2.66	-68.94	0.86	
NKLI	IDR 1,420	IDR 1,125	IDR 1,030	+27.5%	+91.9%	89.60	11.21	2.50	25.16	2.14	13.02	33.27	0.93	
CUAN	IDR 1,850	IDR 2,340	IDR 980	+47.0%	+38.0%	207.97	89.26	38.50	62.57	0.02	717.24	324.83	1.70	
PTRO	IDR 12,900	IDR 10,925	IDR 4,300	+66.7%	+280.5%	130.11	330.01	31.49	5.61	0.13	19.80	206.64	1.75	
UNIQ	IDR 306	IDR 356	IDR 810	+164.2%	+36.8%	0.98	17.74	1.98	11.79	0.00	17.25	-58.74	0.06	
<b>Manufacturing</b>														
AVIA	IDR 484	IDR 505	IDR 470	+2.9%	+19.8%	29.99	17.22	2.95	17.08	4.55	6.48	1.89	0.65	
<b>Utilities</b>														
UNTR	IDR 31,050	IDR 29,500	IDR 25,350	+18.4%	+20.8%	115.82	7.32	1.16	16.87	6.61	4.54	-26.09	0.81	
ASII	IDR 7,050	IDR 6,700	IDR 5,475	+22.3%	+41.7%	285.41	8.74	1.26	15.06	5.76	4.53	-3.67	0.85	
<b>Utilities</b>														
CYBR	IDR 1,745	IDR 1,795	IDR 1,470	+15.8%	+321.5%	31.66	0.00	62.19	45.58	0.00	55.74	0.00	0.35	
GOTO	IDR 68	IDR 64	IDR 70	-2.9%	+15.0%	81.00	0.00	2.34	-4.89	0.00	7.50	98.60	0.98	
WIFI	IDR 3,070	IDR 3,250	IDR 450	+85.3%	+317.7%	16.30	22.32	2.29	8.47	0.07	52.93	92.72	0.85	
<b>Transportation</b>														
ASIA	IDR 1,185	IDR 1,175	IDR 900	+24.1%	+79.5%	4.37	11.52	1.99	18.33	3.38	11.66	91.58	1.24	
BIRD	IDR 1,240	IDR 1,700	IDR 1,900	+9.2%	+9.8%	4.35	6.90	0.72	10.71	6.90	13.98	19.40	0.88	
IPCC	IDR 1,300	IDR 1,385	IDR 1,500	+15.8%	+81.8%	2.36	9.29	1.76	19.58	7.32	12.16	29.22	0.85	
SMDR	IDR 422	IDR 392	IDR 520	+23.2%	+54.6%	6.91	7.67	0.76	9.94	2.71	-14.53	0.26	0.93	

## || Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 19 January 2026						-	-
Tuesday, 20 January 2026							
Wednesday, 21 January 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan 16	-	-	28.5%
	US	22.00	Construction Spending MoM	Oct	0.1%	-	-
Thursday, 22 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 17	210k	-	198k
	US	20.30	GDP Annualized QoQ	3Q T	4.30%	-	4.30%
	US	22.00	Personal Income	3Q T	0.40%	-	-
	US	22.00	Personal Spending	3Q T	0.50%	-	-
Friday, 23 January 2026	US	21.15	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	52.00	-	51.80
	US	22.00	Leading Index	Nov	-0.20%	-	-0.30%

*Source: Bloomberg*

## || Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 19 January 2026	Cum Bonus RUPS	RISE ARTI
Tuesday, 20 January 2026	RUPS	LABA PGEOP TDU VTNY
Wednesday, 21 January 2026	RUPS	BEKS BOGA KRYA NSSS PPTE TAXI TEBE
Thursday, 22 January 2026	-	-
Friday, 23 January 2026	-	-

*Source: IDX*

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,149.6	-42.4	-0.1%
S&P 500	6,926.6	-37.14	-0.5%
NASDAQ	25,465.9	-276.01	-1.1%
STOXX 600	611.6	1.12	0.2%
FTSE 100	10,184.4	47	0.5%
DAX	25,286.2	-134.42	-0.5%
Nikkei	54,341.2	792.07	1.5%
Hang Seng	26,999.8	151.34	0.6%
Shanghai	4,741.9	-19.10	-0.4%
KOSPI	4,723.1	30.46	0.6%
EIDO	19.1	0.11	0.6%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,596.1	-20.06	-0.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.1	0.37	0.6%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.4	0.25	0.4%
Coal (\$/Ton)	108.9	0.45	0.4%
Nickel LME (\$/MT)	17,393.1	-991.09	-5.4%
Tin LME (\$/MT)	47,917.0	-4004	-7.7%
CPO (MYR/Ton)	4,072.0	82	2.1%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,556.8	17.6	1.1%
Energy	4859.264	-10.068	-0.2%
Basic Materials	2334.93	-17.786	-0.8%
Consumer Non-Cyclicals	821.259	1.625	0.2%
Consumer Cyclicals	1402.674	15.953	1.2%
Healthcare	2143.203	-3.852	-0.2%
Property	1289.761	-5.551	-0.4%
Industrial	2431.341	-57.447	-2.3%
Infrastructure	2751.849	3.485	0.1%
Transportation & Logistic	2140.336	-20.878	-1.0%
Technology	9761.857	56.773	0.6%

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by [PT NH Korindo Sekuritas Indonesia](#)



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

